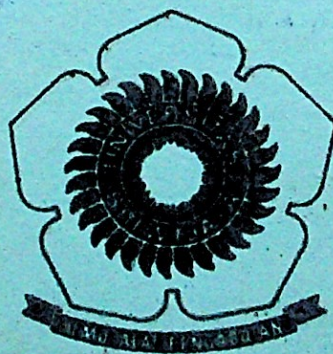


**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN BANGKIT
KEDELAI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI KEDELAI
DI DESA LOROK KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

SATRI ARDI GINTING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN BANGKIT
KEDELAI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI KEDELAI
DI DESA LOROK KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**



S
683.807
Gin
n

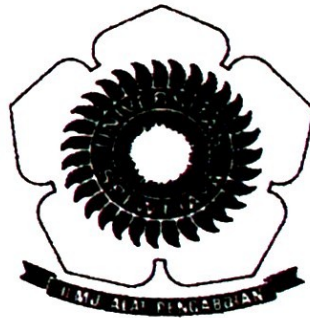
L 057926

2005

Oleh

SATRI ARDI GINTING

13288 / 13649 .



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

SATRI ARDI GINTING. Farmer Respon to “Bangkit Kedelai” Development Project and Relationship with Soybean Production in Lorok village Indralaya District Ogan Ilir regency (Supervised by **SRIATI** and **RISWANI**)

This research aim is (1) describe farmer respon to “Bangkit Kedelai” development project in Lorok village Indralaya district Ogan ilir regency, (2) describe farmer production capacity which following “Bangkit Kedelai” development project in Lorok village Indralaya district Ogan ilir regency, (3) Analyze relationship between farmer respon with soybean roduction in Lorok village Indralaya district Ogan ilir regency (4) Account soybean farm salary which following “Bangkit Kedelai” development project in Lorok village Indralaya district Ogan ilir regency.

Method which used in this research is survey method, with checking soybean farmer who became as participant at “Bangkit Kedelai” development project in Lorok village Indralay district Ogan ilir regency. Data which collected from field consist of primary data and secondary data. Primary data consist of identity sample farmer, farm wide, farm owership, farmer respon with this project and soybean production that yielded by farmer. Secondary data consist of generality research area, amount villagers, social situation in village, available facilities and others that can assumed used. Withdrawal sample method done by simple random sampling method. Farmer which used in this research is 30 farmer sample at random, from 40 farmer sample never grown soybean.

Research result indicate that level of farmer respon to “Bangkit Kedelai” development project in Lorok Village Indralaya district Ogan ilir regency including high

category is (1) average farmer using soybean seed "Tangga Mus" variety, using fertilizer, using pesticide (given by this project) and also accept and following advice from PPL, (2) soybean production that yielded by farmer is 868,66 kg/ha/mt, (3) farmer get income Rp. 1.777.982,66 ha/mt, (4) result of correlation test in sperman level (rs) between farmer respon and soybean production heve positive relation with rs value is 0,489.

RINGKASAN

SATRI ARDI GINTING. Respon Petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai dan Hubungannya dengan Produksi Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **RISWANI**).

Penelitian bertujuan (1) untuk mendeskripsikan respon petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (2) mendeskripsikan besar produksi petani yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (3) menganalisis hubungan antara respon petani dengan produksi kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (4) menghitung berapa besar pendapatan usahatani kedelai yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan meneliti petani kedelai yang menjadi peserta Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari identitas petani contoh, luas lahan, kepemilikan lahan, respon petani terhadap proyek tersebut dan produksi kedelai yang dihasilkan petani. Data sekunder terdiri dari keadaan umum daerah penelitian, jumlah penduduk, keadaan sosial penduduk, sarana dan prasarana yang tersedia.

Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling method). Petani contoh yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang petani contoh secara acak dari jumlah populasi sebanyak 40 orang petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tingkat respon petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu rata-rata petani mau menggunakan benih kedelai varietas Tangga Mus, menggunakan pupuk dan menggunakan pestisida pemberian proyek tersebut serta mau menerima dan mengikuti anjuran PPL, (2) produksi kedelai yang dihasilkan petani yaitu sebesar 868,66 kg/ha/mt, (3) pendapatan yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp. 1.777.982,66 ha/mt, (4) hasil Uji Korelasi Peringkat Sperman (r_s) antara respon petani dengan produksi memiliki hubungan yang positif dengan nilai r_s hitung 0,489.

**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN BANGKIT
KEDELAI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI KEDELAI
DI DESA LOROK KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
SATRI ARDI GINTING**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

Skripsi
**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN BANGKIT
KEDELAI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI KEDELAI
DI DESA LOROK KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
SATRI ARDI GINTING
05003103023

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Sriati, M.S.

Pembimbing II



Riswani, S.P., M.Si.

Indralaya, 29 November 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

44 Dekan,

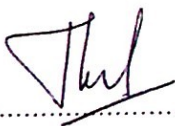

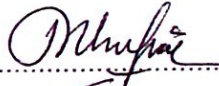



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.

NIP 130 516 530

Skripsi “ Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai dan Hubungannya dengan Produksi Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir “ oleh Satri Ardi Ginting telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 22 Agustus 2005.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Sriati, M.S | Ketua | () |
| 2. Riswani S.P., M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Anggota | () |
| 4. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A | Anggota | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa H., M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Riswani S.P., M.Si
NIP. 132 133 345

RIWAYAT HIDUP

SATR ARDI GINTING dilahirkan pada tanggal 22 Januari 1982 di Lingga, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, merupakan anak sulung dari empat bersaudara, bapak bernama Edward Ginting dan ibu bernama Rosnani br Tarigan.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 1994 di SD Negeri I Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Sumatera Utara. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SLTP Negeri 2 Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Sumatera Utara pada tahun 1997. Pendidikan SLTA diselesaikan penulis di SMU Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Sumatera Utara pada tahun 2000.

Penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya angkatan 2000 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN),

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya dan investigasi saya sendiri, dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, September 2005

Yang membuat pernyataan



Satri Ardi Ginting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan berkatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu D. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dari persiapan sampai selesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

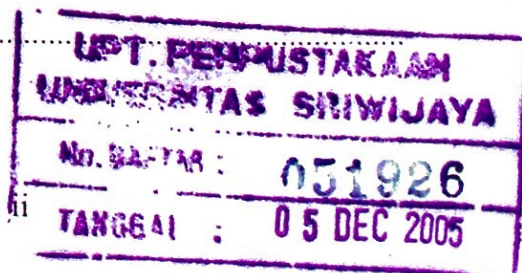
Indralaya, November 2005.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Model Pendekatan	17 ✓
C. Hipotesis	18
D. Batasan-batasan	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	22
B. Metode Penelitian	22
C. Metode Penarikan Contoh	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Pengolahan Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	



	Halaman
A. Keadaan Umum Daerah	29
B. Profil Petani Contoh	33
C. Tingkat Respon Petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai.....	34
D. Produksi Kedelai Petani yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangki Kedelai	41
E. Hubungan antara Respon Petani dengan Produksi Kedelai	42
F. Pendapatn Petani yang Mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk pengukuran seluruh respon yang diberikan petani pada Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai	24
2. Nilai interval kelas untuk pengukuran indikator benih, pupuk, dan pestisida.....	24
3. Nilai interval kelas untuk pengukuran seluruh indikator PPL.....	25
4. Nilai indikator kelas untuk pengukuran indikator materi PPL	26
5. Penggunaan lahan di Desa Lorok	29
6. Jumlah penduduk di Desa Lorok.....	30
7. Rincian jumlah kepala keluarga berdasarkan mata pencaharian di Desa Lorok	31
8. Rincian jumlah sarana transportasi di Desa Lorok	32
9. Skor tingkat respon petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai	34
10. Skor tingkat respon petani terhadap materi PPL pada Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai	36
11. Komponen rata-rata biaya tetap dan biaya variabel petani contoh pada usahatani kedelai varietas Tangga Mus di Desa Lorok	42
12. Rata-rata produksi, harga jual, dan penerimaan pada usahatani kedelai varietas Tangga Mus di Desa Lorok	43
13. Rata-rata penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan petani contoh pada usahatani kedelai Varietas Tangga Mus di Desa Lorok	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram model pendekatan penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Lorok Kecamatan Indralaya.....	50
2. Identitas petani contoh di Desa Lorok, 2005.....	51
3. Skor respon petani contoh yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai.....	52
4. Biaya tetap yang digunakan petani contoh di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	56
5. Penyusutan biaya tetap dalam usahatani kedelai di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	57
6. Biaya penggunaan pupuk dan benih yang petani contoh dari Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai untuk usahatani kedelai varietas Tangga Mus di Desa Lorok, 2005 (Rp/ha/mt).....	58
7. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani contoh di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	59
8. Biaya variabel yang digunakan oleh petani contoh di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	60
9. Biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan oleh petani contoh di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	61
10. Produksi, harga jual dan penerimaan petani dalam usahatani kedelai di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	62
11. Pendapatan yang diterima petani dalam usahatani kedelai di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	63
12. Pendapatan yang diterima petani dalam usahatani kedelai di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	64
13. Analisis hubungan antara respon petani dengan produksi kedelai di Desa Lorok, 2005 (Rp/mt).....	65

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Garis-garis Besar Haluan Negara 1999-2004 mengamanatkan tercapainya masyarakat Indonesia yang sejahtera. Untuk menuju masyarakat yang sejahtera tersebut maka pembangunan perekonomian nasional dikembangkan dengan bertumpu pada sektor yang didukung dengan sumber daya domestik dan memiliki peluang usaha, yaitu sektor pertanian (Departemen Pertanian, 1999).

Negara Indonesia adalah negara agraris, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani. Pembangunan di Indonesia sampai pada saat ini masih dititik beratkan pada pembangunan pertanian. Dalam upaya meningkatkan kemampuan mencukupi kebutuhan pangan, pemerintah telah menempatkan pembangunan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan nasional. Pembangunan pertanian, diartikan sebagai proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian bagi tiap-tiap konsumen yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap petani dengan jalan menambah modal dan skil untuk memperbesar turutannya camrur tangan manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Suatu kenyataan yang tidak dapat disangkal ialah, bahwa pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sejak Pelita I terutama untuk tanaman padi telah banyak memberikan manfaat., tidak saja untuk kenaikan produksi, pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, tetapi juga penghematan devisa yang tidak sedikit (Mardikanto, 1994).

Pembangunan pertanian bertujuan meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kualitas konsumsi gizi, mendorong penciptaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta mendorong peningkatan pertumbuhan industri pertanian melalui pengembangan agribisnis yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan pertanian tersebut khususnya dalam peningkatan produksi, pendapatan dan taraf hidup petani diperlukan adanya penyelenggaraan koordinasi antar instansi melalui sistem Bimas. Sistem ini terdiri dari empat sub sistem yaitu ; pengembangan teknologi, penerangan dan penyuluhan pertanian, logistik (sarana produksi dan kredit) serta pasca panen dan pemasaran hasil. (Departemen Pertanian, 1999).

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) merupakan komoditas penting sebagai bahan pangan setelah padi dan jagung. Peningkatan produksi kedelai di luar Pulau Jawa terhambat diantaranya karena sebagian besar lahannya memiliki kemerasaman yang tinggi, misalnya tanah ultisol (Dermiyati, 1999).

Indonesia sudah melakukan penanaman kedelai tahun 1850 terutama di Pulau Jawa dan Bali. Kedelai merupakan tanaman semusim, berupa semak rendah, tumbuh tegak, dengan beragam morfologi. Tinggi tanaman berkisar antara 10-200 cm, dapat bercabang sedikit atau banyak tergantung kultivar dan lingkungan hidup. Kultivar berdaun lebar dapat memberikan hasil biji yang lebih tinggi karena mampu menyerap sinar matahari yang lebih banyak jika dibanding dengan berdaun sempit (Lamina, 1989).

Untuk itu guna membantu petani dalam kegiatan usahatani tanaman kedelai serta untuk meningkatkan produktivitas tanaman kedelai sebagai salah satu komoditas penting setelah padi dan jagung di Sumatera Selatan, maka pemerintah

memberikan bantuan melalui Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai. Proyek ini sasarannya adalah mewujudkan terselenggaranya peningkatan produksi tanaman pangan dalam rangka mengurangi impor kedelai dari luar negeri dan pengembangan agribisnis. Pengembangan proyek ini dilaksanakan di dua desa di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yaitu di Desa Lorok dan di Desa Bakung. Luas lahan di Desa Lorok yaitu 70 ha dan di Desa bakung 30 ha untuk musim tanam tahun 2004-2005.

Agar pelaksanaan proyek ini dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan dapat tercapainya tujuan, hendaknya pihak proyek menjalin kerja sama yang baik dengan petugas penyuluhan pertanian, karena disini penyuluhan pertanian dapat memberikan bimbingan dan membina petani dalam pelaksanaan proyek. Keberhasilan suatu program atau proyek penyuluhan pertanian biasanya tidak terlepas dari seberapa efektif pemanfaatan modal atau bantuan yang dipakai oleh petani dalam menjalankan usahataniannya. Dengan efektifnya pemanfaatan bantuan modal tersebut berupa sarana produksi dan alat mesin pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi yang ingin dicapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang ingin diteliti yaitu :

1. Bagaimana respon petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Berapa besar produksi kedelai petani yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan antara respon petani dengan produksi kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

4. Berapa besar pendapatan usahatani kedelai yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan.

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan respon petani terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mendeskripsikan tingkat produksi petani yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara respon petani dengan produksi kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menghitung berapa besar pendapatan usahatani kedelai yang mengikuti Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dan juga dapat berguna untuk masukan dalam upaya peningkatan taraf hidup serta bagaimana landasan dalam penentuan kebijakan bagi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pertanian. 1998. Pemantapan Pangan Nasional. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1999. Pembangunan Pertanian di Indonesia. Jakarta.
- Dermiyati. 1999. Budidaya Tanaman Kedelai. Kanisius. Jakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1993. Ekonomi Produksi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Pengantar ekonomi Produksi Petanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1993. Teknologi Penyuluh Petanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lamina. 1989. Kecelai dan Pengembangannya. Simplex. Jakarta.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Mubyarto. 1987. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.
- Nasution, A.H. dan Barizi. 1988. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta.
- Rusidi. 1982. Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar Kepada Kegiatan Penyuluh Dalam Pembangunan Masyarakat Desa. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Soeharjo dan Patong. 1973. Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1991. Teori Ekonomi Produksi dan Pokok Bahasan. Analisis Fungsi Cobb Douglass. Jakarta.
- Sriati., N.Hakim dan Riswani. 1997. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sudarmo, S. 2001. Pesticida Untuk Tanaman. Kanisius Jakarta.

Tohir. 1983. Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia. Jilid I. Unsur-unsur Pembentukan dan Ciri-ciri Usahatani Indonesia. Jakarta.